

BAB 1

PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Era globalisasi mengakibatkan banyak mengubah perilaku manusia di zaman ini terutama dengan adanya era kemajuan teknologi yang sangat pesat di 20 tahun terakhir ini, yang berdampak pada berubahnya tatanan masyarakat dan lebih jauh perubahan budaya masyarakat itu sendiri. Untuk menjadi negara yang maju, aman, tenteram, adil, makmur dan sejahtera diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas dan memadai bagi pembangunan. Sumber daya manusia yang berkualitas dan memadai bagi pembangunan dihasilkan dari pendidikan yang berkualitas, yang dapat terwujud apabila negara tersebut memiliki lembaga-lembaga pendidikan yang memadai dan berkualitas.¹

Berhasil atau tidaknya proses pembelajaran tergantung bagaimana proses belajar yang dialami peserta didik.² Selain itu, sebesar 28% animo belajar peserta didik dipengaruhi adanya pendidik,³ karena pendidik merupakan seorang yang mempunyai kemampuan untuk merancang program pembelajaran dan mengelola kelas. Dalam penentuan pendekatan dan metode pembelajaran yang akan

¹ Dian Iskandar, "Implementasi Kompetensi Profesional Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik," *Journal of Management Review* 2, no. 3 (2018) : 261.

² Slamet, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2003) : 82.

³ Wicaksana, E. J., and Pramana, A. "Analysis of the Impact of Teacher Program Direktorat PSMK (SM3T Program) to Animo Learning Students in Biological Lessons In SMKN 1 Kintamani , Bali (Analysis of the Impact of Teacher Program Direktorat PSMK (SM3T Program) to Animo Learning Students.," *Biodik* 4, no. 2 (2018) : 77–82. . Retrieved from <https://online-journal.unja.ac.id/biodik>).

digunakan, seorang pendidik harus melibatkan peserta didik, agar mereka mampu bereksplorasi dan menggali potensi pada dirinya sendiri.

Salah satu faktor yang mempengaruhi belajar adalah minat belajar peserta didik atau rasa ketertarikan terhadap suatu aktivitas tertentu, tanpa ada yang menyuruh. Minat belajar memerlukan perhatian khusus karena merupakan faktor penting yang dapat menunjang keberhasilan belajar.⁴ Minat belajar yang tinggi akan berdampak pada hasil belajar yang maksimal, begitupun sebaliknya minat belajar yang rendah akan berdampak pada hasil belajar yang kurang maksimal. Hasil belajar merupakan indikator penting dari keberhasilan proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis di MTsN 6 Nganjuk, diperoleh fakta yang menyebabkan hasil belajar matematika peserta didik kurang yaitu *pertama*, metode pembelajaran yang dilakukan belum bervariasi, pendidik masih mendominasi proses pembelajaran, sehingga pembelajaran masih bersifat satu arah. *Kedua*, Setelah kurang lebih dua tahun pembelajaran di lakukan secara *daring*, ternyata membuat peserta didik jenuh dan bosan, sehingga berdampak negatif bagi peserta didik sendiri. Peserta didik menjadi kehilangan minat untuk belajar, kehilangan kebiasaan disiplin serta tanggung jawab, seperti terlambat datang kesekolah dan terlambat mengumpulkan tugas yang diberikan guru. Padahal minat sangat penting dalam proses belajar, dengan adanya minat, peserta didik akan menjadi bersemangat dan tekun dalam belajar. Peserta didik cenderung mengharapkan penyelesaian dari teman, orang tua bahkan *googling*. Rendahnya hasil belajar peserta didik kelas VII dapat dilihat dari hasil nilai ujian semester ganjil tahun 2021. Hal tersebut dilihat dari hasil ujian kelas 7-2 dan 7-3 kurang

⁴ Pratiwi, N. "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan Di Kota Tangerang Noor.," *Jurnal Pujangga* 1, no. 2 (2015) : 75–105.

dari separuhnya dinyatakan tuntas atau 47% dan sisanya dinyatakan tidak tuntas dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75. Berikut merupakan tabel hasil nilai ujian kelas 7-2 dan 7-3.

Tabel 1.1
Hasil Nilai Ujian Kelas 7-2 dan 7-3

Kelas	≥ 75	< 75	Jumlah
7-2	17 Peserta Didik	14 Peserta Didik	31 Peserta Didik
7-3	12 Peserta Didik	19 Peserta Didik	31 Peserta Didik
Persentase	47%	53%	-

Ketidakmampuan beradaptasi dan bertransformasi dengan maksimal menjadi penghambat tujuan pendidikan. Oleh karena itu, berbagai upaya dan strategi dalam kegiatan pembelajaran perlu di lakukan agar tidak terjadi *learning loss*. Kurikulum 2013 dirancang dengan salah satu karakteristik dapat mengembangkan keseimbangan antara sikap spiritual dan sosial, pengetahuan dan keterampilan, serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat.⁵ Dengan adanya kurikulum 2013 tersebut, guru mendapat kebebasan dalam menggunakan model pembelajaran yang bervariasi, untuk memfasilitasi peserta didik dalam meningkatkan kemampuannya.

Salah satu cara untuk menumbuhkan kembali minat dan meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah dengan pemberian kuis pada model pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) seperti yang digunakan dalam penelitian ini. Pemberian kuis dalam pembelajaran bertujuan untuk menilai keberhasilan kompetensi dan penguasaan pengetahuan peserta didik. Karena kebanyakan peserta didik akan lebih giat untuk belajar jika diberitahukan akan diadakan kuis yang akan diambil nilainya. Pemberian kuis ini dilakukan diakhir

⁵ Afifatul Arfiyah, Sri Mulyani, and Sulistyio Saputro, "Pengaruh Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Dilengkapi Dengan Kompendium Al-Qur'an Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Kimia* 5, no. 1 (2016) : 96.

proses pembelajaran dengan rentang waktu 15-20 menit dengan soal 1-2 sesuai bobot kesukarannya. Dengan adanya kuis secara tidak langsung memaksa siswa untuk memperhatikan atau mengulang materi yang sudah dipelajari agar dapat menjawab soal dengan baik dan mendapat tambahan nilai. Dengan menggunakan model pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) pendidik akan membantu peserta didik untuk dapat memahami suatu konsep yang dianggap sulit dengan beberapa prosedur.⁶

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh Sumiati Side, Taty Sulastry, Rafsanjani Supardi dengan judul “Pengaruh Pemberian Kuis di Awal Pembelajaran pada Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Parepare (Studi pada Materi Pokok Ikatan Kimia)”. Dari hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah pemberian kuis diawal pertemuan pada pembelajaran inkuiri berpengaruh terhadap hasil belajar kimia siswa kelas X SMK Negeri 2 Parepare.⁷ Selain itu, penelitian lain yang dilakukan oleh Meiga Sari Sutamtomo dengan judul “Pengaruh Quiz Team Terhadap Hasil Belajar IPA Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Quiz Team* dengan minat belajar tinggi dapat meningkatkan hasil belajar IPA dibandingkan dengan siswa yang mempunyai hasil belajar IPA dengan minat belajar rendah yang pembelajarannya menggunakan model

⁶ Oriza Stepanus and Dkk, “Penerapan Model Pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) Berbantuan Maple Untuk Meningkatkan Penalaran Matematis Siswa SMA.ISBN:978-602-19655-6-6” (2014) : 230.

⁷ Sumiati Side, Taty Sulastry, and Rafsanjani Supardi, “Pengaruh Pemberian Kuis Di Awal Pembelajaran Pada Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Parepare (Studi Pada Materi Pokok Ikatan Kimia) *The Effect of Quiz Giving at Beginning of the Learning Inquiry Model On Learning Achievement for Students Class X of SMK Negeri 2 Parepare (Study of Chemical Bonding Subject Matter) Suatu Rangkaian Kegiatan Belajar Yang*” (2017) : 26–34.

pembelajaran ekspositori.⁸ Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh Agustina, Muharram, Muhaedah Rasyid dengan judul “Pengaruh Pemberian Kuis pada Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 2 Pangkajene (*Studi Pada Materi Pokok Larutan Asam Basa*)”. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif pemberian kuis pada pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar kimia siswa kelas XI SMA Negeri 2 Pangkajene pada materi pokok larutan asam basa.⁹

Berdasarkan uraian di atas peneliti berkeinginan untuk mengetahui lebih dalam seberapa besar pengaruh pemberian kuis pada model pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) terhadap minat dan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu peneliti melakukan sebuah penelitian dengan judul **“Pengaruh Pemberian Kuis Pada Model Pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII Di MTsN 6 Nganjuk Pada Materi Aritmatika Sosial”**.

B Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

⁸ Meiga Sari Sutamtomo, “*PENGARUH QUIZ TEAM TERHADAP HASIL BELAJAR IPA (THE INFLUENCE OF QUIZ TEAM ON THE SCIENCE LEARNING OUTCOMES IN TERMS OF STUDENTS LEARNING INTEREST)*” 5, no. 2 (2018): 104–111.

⁹ Muhaedah Rasyid, “*Pengaruh Pemberian Kuis Pada Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 2 Pangkajene (Studi Pada Materi Pokok Larutan Asam Basa) The Effect of Quiz on Numbered Head Together (NHT) Type of Cooperative Learning Toward Student Learning Outcomes Chemistry Of Class XI IPA Senior High School 2 Pangkajene (Study on Acid Alkali Solution Topic)*” (n.d.): 85–91.

1. Apakah Ada Pengaruh Pemberian Kuis Pada Model Pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas VII Di MTsN 6 Nganjuk Pada Materi Aritmatika Sosial?
2. Apakah Ada Pengaruh Pemberian Kuis Pada Model Pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII Di MTsN 6 Nganjuk Pada Materi Aritmatika Sosial?
3. Apakah Ada Pengaruh Pemberian Kuis Pada Model Pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII Di MTsN 6 Nganjuk Pada Materi Aritmatika Sosial?

C Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini berdasarkan atas pertanyaan pada rumusan masalah di atas, antara lain :

1. Untuk Mengetahui Pengaruh Pemberian Kuis Pada Model Pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas VII Di MTsN 6 Nganjuk Pada Materi Aritmatika Sosial.
2. Untuk Mengetahui Pengaruh Pemberian Kuis Pada Model Pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII Di MTsN 6 Nganjuk Pada Materi Aritmatika Sosial.
3. Untuk Mengetahui Pengaruh Pemberian Kuis Pada Model Pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII Di MTsN 6 Nganjuk Pada Materi Aritmatika Sosial.

D Manfaat Penelitian

Hasil penelitian dengan judul “Pengaruh Pemberian Kuis Pada Model Pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII Di MTsN 6 Nganjuk Pada Materi Aritmatika Sosial” dapat bermanfaat :

1. Manfaat Teoritis

Secara Teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam memilih metode pembelajaran yang tepat dan menyenangkan. Secara khusus penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Sebagai pedoman sekaligus menambah wawasan, pengalaman, dan pengetahuan tentang pentingnya pemilihan metode pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran agar dapat meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa.

2. Bagi Peserta Didik

Memberi masukan dan membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya. Karena hasil belajar ditentukan dari seberapa besar minatnya untuk terus belajar menggali pengetahuan yang baru.

3. Bagi Guru

Dapat dijadikan sebagai alternatif lain dalam menentukan model pembelajaran yang efektif, efisien dan terorganisasi agar dapat menumbuhkan minat dan meningkatkan hasil belajar siswanya.

E Hipotesis Penelitian

Pada penelitian ini hipotesis penelitian (H_1) yang diajukan untuk diuji adalah sebagai berikut :

1. Terdapat Ada Pemberian Kuis Pada Model Pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas VII Di MTsN 6 Nganjuk Pada Materi Aritmatika Sosial.
2. Terdapat Ada Pemberian Kuis Pada Model Pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII Di MTsN 6 Nganjuk Pada Materi Aritmatika Sosial.
3. Terdapat Ada Pemberian Kuis Pada Model Pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII Di MTsN 6 Nganjuk Pada Materi Aritmatika Sosial.

F Ruang Lingkup dan Pembatasan Penelitian

Ruang lingkup dan keterbatasan penelitian merupakan ketentuan kejelasan dalam penelitian mengenai apa saja yang tercakup dalam penelitian, sehingga penelitian bisa berjalan lancar sesuai target dan tujuan, yaitu :

1. Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas VII MTsN 6 Nganjuk.
- b. Tes yang diberikan berbentuk essay untuk mengukur hasil belajar peserta didik setelah penerapan kuis pada model pembelajaran CUPs.
- c. Angket yang diberikan menggunakan skala Linkert untuk mengukur minat peserta didik.
- d. Variabel bebas dalam penelitian ini pemberian kuis pada model pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs).
- e. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat dan hasil belajar matematika peserta didik.

2. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup penelitian di atas, maka peneliti memberikan batasan penelitian sebagai berikut :

- a. Lokasi dalam penelitian ini adalah MTsN 6 Nganjuk.
- b. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII MTsN 6 Nganjuk.

G Penegasan Istilah

1. Penegasan Secara Konseptual

- a. Model Pembelajaran adalah pola interaksi yang terjadi antara siswa dan guru yang terdiri dari strategi, pendekatan, metode, dan teknik yang diterapkan dalam pembelajaran di kelas.¹⁰

¹⁰ Kurnia Eka Lestari and M. Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika* (Bandung : PT. Refika Aditama, 2015) : 37.

- b. Kuis Menurut Sujono (1984 : 3) adalah suatu tes terbatas yang hanya meliputi satu atau dua topik dengan waktu yang singkat.
- c. Model Pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) adalah suatu model pembelajaran untuk membantu siswa dalam memahami suatu konsep yang dianggap sulit dengan beberapa prosedur.¹¹
- d. Minat Belajar adalah rasa ketertarikan seseorang untuk menggali pengetahuan tertentu yang prosesnya natural dan murni yang lahir dan timbul dari dalam diri seseorang.¹²
- e. Hasil Belajar adalah terjadinya suatu perubahan tingkah laku pada siswa yang dapat diamati dan diukur melalui perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan.¹³

2. Penegasan Secara Operasional

- a. Model Pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu rencana yang telah disusun guru sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran di kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- b. Kuis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu strategi yang dilakukan oleh guru dengan memberikan soal-soal baik di awal, tengah, maupun akhir proses pembelajaran dengan tujuan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa.

¹¹ Stepanus and Dkk, “Penerapan Model Pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) Berbantuan Maple”(2014) : 230.

¹² Pity Asriani, Cholis Sa’dijah, and Sa’dun Akbar, “Bahan Ajar Berbasis Pendidikan Karakter Untuk,” *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan* 2, no. 11 (2017): 1456–1468.

¹³ Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2010) : 155.

- c. Model Pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu model pembelajaran yang menekankan siswa agar dapat menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan kalimatnya sendiri, dapat mengidentifikasi, serta membuat contoh berdasarkan konsep yang ada.
- d. Minat Belajar yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan keinginan yang kuat yang timbul dari pengalaman belajar seseorang untuk terus menggali pengetahuan sehingga dapat menguasai hasil yang sepenuhnya.
- e. Hasil Belajar yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan kemampuan yang telah diperoleh dari penilaian aspek kognitif yang dapat dilihat dari nilai yang telah didapatkan oleh masing-masing siswa.

H Sistematika Pembahasan

Sistematika yang digunakan peneliti pada skripsi yang berjudul “Pengaruh Pemberian Kuis Pada Model Pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII Di MTsN 6 Nganjuk Pada Materi Aritmatika Sosial” adalah sebagai berikut :

1. Bagian Awal

Terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman kesediaan publikasi karya, halaman pernyataan keaslian, motto, daftar, isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran dan abstrak.

2. Bagian Inti

- a. Bab I Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup dan pembatasan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.
 - b. Bab II kajian teori, berisi tentang model pembelajaran CUPs, kuis, minat belajar, hasil belajar, hubungan model pembelajaran CUPs dengan minat dan hasil belajar, hubungan kuis dengan minat dan hasil belajar, penelitian terdahulu dan kerangka konseptual.
 - c. Bab III metode penelitian berisi tentang rancangan penelitian, variable penelitian, populasi, sampel, dan sampling penelitian, kisi-kisi instrument, instrument penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.
 - d. Bab IV hasil penelitian berisi tentang pemaparan hasil penelitian. Beberapa hal yang terdapat pada bab IV meliputi deskripsi data, analisis data, dan rekapitulasi hasil penelitian.
 - e. Bab V pembahasan berisi tentang pembahasan penelitian yang dikemukakan pada bab sebelumnya.
 - f. Bab VI penutup berisi tentang kesimpulan dan saran.
3. Bagian Akhir
- Bagian akhir pada penulisan skripsi ini berisi daftar rujukan, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.